

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku orang tersebut. Menurut Aqib (2013:66) “Belajar sebagai proses untuk membangun persepsi seseorang dari sebuah objek yang dilihat, oleh sebab itu, belajar menurut teori ini adalah lebih mementingkan proses daripada hasil”. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan perlu adanya perencanaan yang matang sebelum mengajar seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Pembelajaran merupakan gabungan suatu kombinasi yang tersusun meliputi fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi. Aqib (2013:67) mengemukakan bahwa proses pembelajaran merupakan “upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Berdasarkan pemaparan di atas, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan dan persiapan yang matang dari awal sampai akhir pembelajaran, dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan permasalahan siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mengenai lemahnya keterampilan siswa dalam menulis drama dan karya sastra lainnya. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan referensi yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa kesulitan dalam menulis cerita fiksi karena kurangnya kosa kata yang dimiliki, selain itu kurangnya minat siswa dalam membaca karya sastra. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis drama sesuai dengan

kompetensi dasar (KD) 4.16 yaitu menyajikan drama dalam bentuk naskah atau pentas. Siswa diharapkan bisa membuat drama dengan orisinal ide.

Berdasarkan permasalahan tersebut penggunaan model pembelajaran tidak boleh luput dalam kegiatan belajar mengajar, disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan seluruh rangkaian penyajian materi pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Resource Based Learning* (RBL). Model ini memberikan banyak referensi kepada siswa, mengenalkan keanekaragaman sumber belajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis drama. Seperti buku fiksi, video drama, pengalaman pribadi, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Adapun pelaksanaan model RBL dalam pembelajaran menulis drama yaitu dengan cara penulis membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melatih siswa dalam berdiskusi dan bertukar pendapat, menggunakan berbagai sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran drama seperti mengajak siswa untuk lebih banyak membaca karya sastra novel, cerpen, menampilkan video drama, dan memberi arahan kepada siswa bahwa dalam menulis drama siswa juga bisa memanfaatkan keadaan atau kehidupan lingkungan sekitar atau bahkan pengalaman pribadi sebagai acuan dalam menulis drama. Kemudian siswa dibimbing mengenai cara-cara menuliskan ide atau gagasan yang mereka miliki.

Penulis memilih model pembelajaran RBL karena sesuai dengan permasalahan yang di alami oleh siswa, yaitu siswa membutuhkan banyak referensi atau sumber-sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model RBL ini merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa. Karena model RBL merupakan model pembelajaran berbasis sumber yaitu menggunakan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah selama proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Penelitian sebelumnya tentang penggunaan model RBL yang dilakukan oleh Yasminar Sikumbang (2017) dengan judul *Penggunaan Resource Based Learning*

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Sikumbang dalam penelitiannya terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar sebelumnya maupun dari rata-rata kelas dengan perolehan hasil peningkatan sebesar 74,5 rata-rata kelas dan presentase ketuntasan klasikal mencapai 90%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sikumbang bahwa penggunaan model pembelajaran RBL pada pembelajaran pendidikan agama islam membawa pengaruh yang bagus terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aryo Putro Hadiningtyas (2011) dengan judul *Penerapan Resource Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa SMK N 2 Depok Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Hasil penelitiannya terhadap peningkatan kualitas proses belajar menunjukkan adanya peningkatan yang ditandai dengan ketercapaian nilai KKM oleh siswa pada siklus I sebesar 50%, selanjutnya meningkat pada siklus II menjadi 63%, dan pada siklus III meningkat menjadi 80%.

Berdasarkan dua penelitian di atas, penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kedua penelitian sebelumnya memaparkan tentang penggunaan model pembelajaran RBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran agama Islam. dan penerapan RBL sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada kemampuan menulis drama siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis drama sebelum menggunakan model *Resource based learning*?
2. Bagaimana kemampuan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis drama setelah menggunakan model *Resource based learning* ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Resource based learning* terhadap kemampuan menulis drama Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis drama sebelum menggunakan model *Resource based learning*
2. Mengetahui kemampuan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam menulis drama setelah menggunakan model *Resource based learning*
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource based learning* terhadap kemampuan menulis drama Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikembar Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Secara teoretis dapat menambah pengetahuan mengenai salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis drama, yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Pembelajaran menggunakan model RBL akan membuat siswa menjadi lebih kreatif karena berhubungan langsung dengan berbagai sumber informasi, membuat siswa lebih percaya diri dalam belajar dan menuntut siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Selain itu menulis drama akan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan sebuah pendapat atau ide melalui tokoh yang dituliskan.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis drama dengan menggunakan model pembelajaran RBL, yang akan memudahkan siswa dalam menulis drama karena siswa berhubungan langsung dengan sumber belajar, selain itu dapat menambah model pembelajaran dan membantu guru dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Model RBL juga bisa diterapkan dalam pembelajaran lain tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Menambah informasi dan pengetahuan dalam merancang perencanaan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis drama.